

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sektor batu bara merupakan sub sektor dari sektor minyak, gas, dan batu bara. Terdapat 20 perusahaan sektor batu bara yang tercatat sebagai perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Sektor batu bara di Indonesia memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara. Menurut siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 1.Pers/KM.01/DJB/2023 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang disetor ke kas negara mencapai Rp.183.35 triliun atau melebihi dari target awal sebesar Rp. 101.84 triliun. Menariknya, komoditas batu bara berperan sebagai penyumbang utama, menyumbang sekitar 80% dari nilai royalti PNBP. Pada saat ini, sektor batu bara masih memegang peranan krusial dalam menyediakan energi di Indonesia, meskipun energi terbarukan mulai diusahakan menjadi pilihan sumber energi yang ramah lingkungan dan memiliki emisi rendah. Menurut siaran pers Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 628.Pers/04/SJI/2023 sumber daya dan cadangan batu bara Indonesia saat ini masih cukup banyak dengan total sumber daya sebesar 98.5 miliar ton dan cadangan sebesar 33,8 miliar ton. Informasi ini mencerminkan kapasitas Indonesia yang masih cukup besar dalam memenuhi kebutuhan energi melalui sektor batu bara, sambil menunggu perkembangan energi terbarukan yang direncanakan pada tahun 2060 Indonesia mencapai net zero emission, dimana bauran EBT pada tahun tersebut sudah mencapai 100%.

Bersumber dari berita Tempo.co (2022) (Jaga Pasokan Listrik, Alasan ESDM Tetap Gunakan Batu Bara untuk Pembangkit Listrik hingga 2050 - Bisnis Tempo.co) yang diakses pada 6 januari 2024 Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan akan tetap melanjutkan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Batu Bara baru yang sudah diatur dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN periode 2021-2030.

Langkah ini diambil dengan tujuan menjaga ketersediaan pasokan listrik dalam negeri, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi saat ini. Penggunaan batu bara sebagai bahan bakar dalam Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) masih dianggap sebagai pilihan yang paling ekonomis dibandingkan dengan jenis pembangkit listrik lainnya. Dampaknya, harga tarif dasar listrik di Indonesia cenderung terjaga dalam kisaran yang murah dan terjangkau.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan sebuah entitas bisnis yang memiliki akses sumber dana yang sangat luas, baik melalui utang kepada bank maupun penerbitan saham. Dengan demikian, perusahaan dapat dengan mudah memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan. Meskipun banyak orang berpendapat bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau laba, pandangan ini dianggap kurang tepat dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan. Oleh karena itu, para pakar keuangan merumuskan tujuan normatif suatu perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Bagi perusahaan yang telah *go public*, hal ini tercermin pada harga saham suatu perusahaan (Sudana, 2015:8-9).

Investor saham adalah pihak yang terlibat dalam kegiatan investasi dengan membeli saham suatu perusahaan dan memiliki surat bukti kepemilikan atas perusahaan tersebut. Investor memiliki harapan ketika membeli sejumlah saham perusahaan, perusahaan yang diinvestasikannya bertumbuh dan berkembang sehingga bisa memberikan keuntungan yang maksimal melalui kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017:2).

Jumlah investor saham di Bursa Efek Indonesia terus mengalami pertumbuhan dari tahun 2018 hingga tahun 2022. Data mengenai jumlah pemegang saham diperoleh dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Investor Saham

Tahun	Jumlah Investor Saham	Pertumbuhan
2018	852,240	-
2019	1,104,610	29.61%
2020	1,695,268	53.47%
2021	3,451,513	103.60%
2022	4,439,933	28.64%

Sumber: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Peningkatan jumlah investor saham di pasar modal Indonesia mencerminkan minat yang semakin besar dari masyarakat terhadap investasi saham. Fenomena ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pasar modal Indonesia. Semakin banyaknya investor yang berinvestasi dalam saham akan memperkuat ketahanan dan daya tarik pasar modal. Dengan kata lain, semakin banyak orang yang berinvestasi, semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan. Hal ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menciptakan lingkungan investasi yang lebih stabil. Menurut Listyani, Rois, & Prihati (2019) hadirnya pasar modal memegang peranan penting bagi para investor maupun perusahaan. Hal ini dikarenakan, para investor yang mempunyai kelebihan dana dapat menyalurkan dananya untuk diinvestasikan kepada perusahaan, sehingga perusahaan bisa memperoleh tambahan dana untuk mengembangkan usahanya melalui partisipasi investor di pasar modal.

Sebelum melakukan keputusan dalam memilih saham, investor sebaiknya melakukan analisis terlebih dahulu. Salah satu analisis yang digunakan investor saham dalam menganalisis saham perusahaan adalah analisis fundamental. Pada intinya, analisis fundamental adalah suatu cara untuk menilai kesehatan perusahaan yang terkait dengan kinerja dan pertumbuhan dari suatu perusahaan, valuasi atau mengestimasi nilai intrinsik sebuah perusahaan (Hery, 2022:53).

Kinerja perusahaan dianggap sebagai faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor saham sebelum memutuskan untuk membeli saham. Kondisi perusahaan tercermin secara nyata melalui kinerjanya, yang dapat dilihat dari rasio profitabilitas seperti *return on equity* (ROE). Rasio profitabilitas merupakan

rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang dimilikinya (Kristanti & Khairunnisa, 2023:17). Menurut Nugraha & Dillak (2018), profitabilitas menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. ROE, sebagai salah satu rasio profitabilitas, menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan modal yang dimilikinya. Investor menggunakan ROE sebagai parameter penting untuk menilai sejauh mana investasi pada suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan sesuai dengan harapan mereka (Tandelilin, 2017:374). Penelitian Ramadhan, Rikumahu, & Gustyana (2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sylvester & Lluka (2019) yang menyatakan bahwa ROE memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Valuasi saham dapat menunjukkan apakah harga yang kita beli di bursa saham sesuai dengan nilai yang seharusnya atau tidak. Dalam penelitian Rahmawantari & Puspitaningtyas (2019) disebutkan bahwa investor mengukur sebuah valuasi saham dengan menggunakan metode *price earning ratio* (PER) untuk menentukan harga wajar atau nilai intrinsik dari sebuah saham suatu perusahaan. *Price earning ratio* (PER) merupakan suatu indikator yang digunakan untuk menilai murah mahalnya suatu saham berdasarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih (Kristanti & Khairunnisa, 2023:18). PER juga dapat mencerminkan pandangan investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan (Sudana, 2015:26). Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah laba perusahaan (Tandelilin, 2017:377). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga investor bersedia membayar dengan harga yang mahal (Sudana, 2015:26). Sebaliknya jika rasio PER nya rendah maka saham perusahaan yang akan dibeli semakin murah dan di masa depan harganya berpotensi untuk

meningkat. Penelitian Chayati (2023) menyatakan bahwa Price Earning Ratio (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, penelitian Rahmawantari dan Puspitaningtyas (2019) menyimpulkan bahwa saham dengan PER rendah lebih menarik bagi investor dibandingkan dengan saham yang memiliki PER ratio tinggi. PER yang rendah menunjukkan nilai earning per share yang tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya, sehingga tingkat returnnya cenderung lebih baik.

Kebijakan dividen juga menjadi pertimbangan bagi para investor dan calon investor dalam memilih saham, karena dividen merupakan salah satu keuntungan selain dari *capital gain*. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan seberapa besar bagian dari laba bersih perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor saham (Kristanti & Khairunnisa, 2023). Salah satu indikator yang digunakan adalah dividen payout ratio (DPR), yaitu seberapa besar persentase laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Dividen payout ratio menunjukkan perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham (Hery, 2022:95). Dalam penelitian Ramadhan, Rikumahu, & Gustyana (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pemegang saham. Namun pada penelitian Sutikno dan Ramadani (2021) menunjukkan bahwa dividen memiliki dampak positif, meskipun tidak secara signifikan memengaruhi keputusan investasi.

Dengan menganalisis faktor-faktor tersebut, investor dapat membuat keputusan investasi dalam memilih saham yang lebih berdasarkan informasi dan rasional, sesuai dengan tujuan dan harapan mereka. Oleh karena itu, dalam tugas akhir ini, peneliti akan memfokuskan pada tiga faktor kunci yang diduga mempengaruhi fundamental keputusan investor dalam memilih saham, yaitu kinerja perusahaan, valuasi saham, serta kebijakan dividen.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan investasi para investor saham. Melalui analisis kinerja perusahaan, valuasi saham, dan kebijakan dividen,

penelitian ini akan menyoroiti variabel mana yang memiliki pengaruh paling besar dalam membentuk keputusan para investor saham. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang preferensi dan pertimbangan investor dalam memilih saham di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH KINERJA PERUSAHAAN, VALUASI SAHAM, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTOR DALAM MEMILIH SAHAM (Studi Kasus Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)**"

1.3. Perumusan Masalah

Pertumbuhan investor saham di Indonesia dan kompleksitas keputusan investasi mengharuskan pemahaman yang lebih mendalam mengenai variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi keputusan investor dalam memilih saham. Kebanyakan investor dalam memilih saham perusahaan masih menggunakan dasar spekulasi tanpa analisis terlebih dahulu fundamental suatu perusahaan.

Investor dalam memilih saham tentunya mempunyai harapan bahwa investasi yang mereka lakukan harus bisa memberikan manfaat dan return yang tinggi. Oleh karena itu mereka perlu menerima informasi yang jelas mengenai fundamental dari sebuah perusahaan. Informasi yang jelas mengenai fundamental ini bersumber dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, fokus akan ditempatkan pada identifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan investasi para investor saham. Sejauh mana informasi mengenai kinerja perusahaan, valuasi saham, dan kebijakan dividen dapat memengaruhi keputusan investasi. Dengan pemahaman yang lebih baik terkait variabel-variabel ini, diharapkan investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih rasional.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka pertanyaan penelitian terkait informasi fundamental suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan kinerja perusahaan, valuasi saham, kebijakan dividen, dan keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- 2) Apakah kinerja perusahaan, valuasi saham, dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 secara bersama-sama?
- 3) Apakah kinerja perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- 4) Apakah valuasi saham berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- 5) Apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022?
- 6) Variabel manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi investor saham?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan, valuasi saham, kebijakan dividen, dan keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- 2) Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan, valuasi saham, dan kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 secara bersama-sama.

- 3) Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- 4) Untuk mengetahui apakah valuasi saham berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- 5) Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investor saham pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- 6) Untuk mengetahui variabel manakah yang paling memiliki pengaruh besar terhadap keputusan investasi investor saham.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi akademisi yang tertarik mempelajari ilmu investasi mengenai kinerja perusahaan, valuasi saham, dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi saham. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan sebagai literatur atau penelitian terdahulu mengenai keputusan berinvestasi dalam saham.

1.5.2. Aspek Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi keputusan investasi para investor saham, sehingga perusahaan bisa terus meningkatkan kinerjanya.

2) Bagi Investor dan calon investor.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan calon investor mengenai perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga cocok untuk menjadi sasaran investasi.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian yang sedang dilaksanakan dan untuk memberikan gambaran mengenai materi yang akan dijelaskan dalam skripsi ini. Berikut adalah struktur sistematika penulisan penelitian ini:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup gambaran umum tentang objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir secara garis besar.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan teori yang mendukung penelitian yakni teori investasi, keputusan investasi, kinerja perusahaan, valuasi saham, serta kebijakan dividen. Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian yang dilakukan, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis data, analisis data, serta pengujian hipotesis.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi hasil penelitian dan analisis pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait.

HALAMAN SENGAJA DIKOSONGKAN